

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 36 – 5 SEPTEMBER 2021

STATUS ORANG KRISTEN

Di dalam kehidupan kekristenan, kita bisa diperhadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan.

Setelah kita diselamatkan, kita masih bisa berdosa. Adakah yang sudah percaya dan tanpa berdosa lagi?

Saat Roh Kudus lahirkan kita baru, kita telah minta diampuni dosa, menerima Tuhan Yesus. Dalam Kristus dilahirkan baru dibenarkan, diangkat jadi anak-anak-Nya. Seharusnya kita memancarkan sifat Kristus.

Tapi kami masih bisa berdosa. Apakah kita sudah diselamatkan? Apakah Tuhan Yesus tidak mengasihi kita? Pada hari itu, kita sudah menangis mengaku dosa, dan bersuka-cita.

Tapi kenapa lama kelamaan kita tetap berdosa? Apakah kita akan kembali lagi kepada Tuhan Yesus terus diselamatkan? Tapi kembali berdosa demikian terus, kita menjadi kuatir takut kehilangan keselamatan.

Renungkan ini: Tuhan Yesus berkata dengan jelas, tidak akan kehilangan keselamatan, karena karya keselamatan Tuhan Yesus sempurna! Hanya satu kali IA mati di kayu salib.

Yohanes 10:28 - *dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Ayat 29 - *Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.*

Puji Tuhan! Di sini kita lihat, 'double protection' Tuhan Yesus menjamin:

1. Tak ada yang bisa rebut dari tangan Bapa.
2. Tak ada yang bisa rebut dari tangan Tuhan Yesus. Haleluyah!

Iblis tak bisa rebut kita dari tangan Tuhan Yesus. Iblis tahu Yesus adalah Tuhan. Iblis takut kepada Tuhan Yesus.

Tapi dalam hidup kita bisa jatuh, berdosa. Upah dosa adalah maut. Apakah kita sudah kehilangan keselamatan? Namun Tuhan Yesus

bilang tak ada yang bisa rebut, dan Tuhan Yesus berdoa untuk kita, sebab Tuhan Yesus mengetahui bahwa kita lemah. Kalau kita benar-benar diselamatkan, Iblis tak berkuasa merebut dari tangan Tuhan Yesus.

Kalau begitu, apakah aku boleh leluasa berdosa, tak perlu mengejar hidup kudus? Karena tak akan direbut, tak usah kuatir. Tentu tak boleh.

Kalau terus berpikir demikian, ada keinginan demikian, mungkin anda belum benar-benar diselamatkan. Sebab terus ingin memperdaya kasih karunia untuk berdosa. Sama sekali tidak boleh.

Roma 6:1 - *Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu?*

Ayat 2 - *Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?*

Artinya apakah kita boleh terus menerus berdosa dan kasih karunia Tuhan semakin banyak, karena tetap selamat? Tidak boleh.

Pernah tahu orang-orang yang berpikir demikian? Tidak boleh. Kita yang sudah mati terhadap dosa, bagaimana bisa hidup di dalamnya.

Kita diselamatkan oleh anugerah. Kita yang tidak layak, tetapi Tuhan tetap berikan, bukan karena kita baik. Lalu Tuhan Yesus berkata Iblis tidak bisa rebut kita. Jangan kita curiga.

Perihal dosa: Adam tidak taat firman Tuhan, makan buah yang dilarang Tuhan untuk dimakan. Adam jatuh. Pada hari ia makan, ia mati.

Sewaktu Adam dosa memakan, apa ia berubah, mati? Atau tubuhnya lemas? Apa yang terjadi dengan Adam? 'Status Adam dari orang tak berdosa menjadi orang berdosa.'

Dosa melalui Adam masuk ke dunia. Begitu kita dilahirkan, status kita adalah orang berdosa, dosa asal kita. Sebelum kita berdosa, status kita sudah orang berdosa, karena Adam. Hari memakannya, kau pasti mati, status berubah.

Status kita adalah orang berdosa sebelum berdosa. Orang berdosa turun ke neraka.

Saat kita percaya, status dirubah lagi, orang berdosa menjadi orang benar. Di dalam Kristus, ciptaan baru, ada hidup Kristus, orang-orang yang dibenarkan, maka akan memulai hidup baru, bersifat 'progressive' 'sanctification'.

Dilahirkan baru sampai ketemu Tuhan Yesus. Kita sudah menerima Roh Kudus, berbuah. Hidup berubah, senang baca firman Tuhan, senang puji Tuhan, senang ibadah.

Kita berubah, digembalakan, menghidupi hidup suci sampai kembali ke surga. Masih bisa berdosa? Ya.

Roma 7:19 - *Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat.*

Jadi apa perbedaannya, sebelum percaya berdosa, setelah percaya masih berdosa. Waktu dulu waktu belum percaya, berdosa berdusta, senang, wajar.

Sekarang kalau dusta, hati tidak tenang, tidak damai. Kau ingat firman Tuhan, berdoa minta Tuhan ampuni dosa-dosamu.

Roh Kudus juga dalam hati kita mengingatkan, menegur kita. Tapi kalau terus berdosa, Roh Kudus berduka.

Firman Tuhan di **Efesus 4:30**, 'Jangan dukakan Roh Kudus!' Apakah Roh Kudus akan tinggalkan kita? Tidak.

Oleh sebab itu jangan sengaja berdosa dan dukakan Roh Kudus.

Setelah percaya, tidak suka dosa yang dulu dilakukan, hal ini berupa proses terus menerus.

Tapi saat sekali-kali bisa terjadi, cepat-cepat minta ampun, dan kita mau berubah. Tuhan adil setia, Tuhan beri kekuatan, hidup berkemenangan. Saat kita tinggalkan hidup lama, alami hidup berkat sukacita.

Apakah mungkin suatu saat mencapai hidup kudus? Misalnya sekarang 25 tahun, sudah lahir baru, nanti umur 50 tahun, sudah suci kudus? Kami tidak tahu. Apakah kita boleh berkata, sudah kudus, sudah suci, setiap hari hidup kudus?

'Orang lain masih berdusta, kita tidak. Mereka berpikiran buruk, kita tidak.' Jika kita mulai berpikiran demikian, hati-hati! Sebab firman Tuhan: Jangan membenarkan diri seperti orang Farisi.

Lukas 18:11 - *Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini;*

Orang Farisi berdoa, aku berterima kasih kepada Tuhan, sebab aku lebih baik. Dengan demikian sombong, Tuhan tidak suka orang merasa benar. Tuhan Yesus selalu menegur menghardik orang Farisi.

Tapi saat pikir balik, sejak diselamatkan 2 tahun yang lalu, ada perubahan dalam hidupmu, menjalani hidup yang berkemenangan. Hidup berubah perlahan-lahan tak menyukai hal-hal yang lalu. Yang menunjuk kepada 'progression' 'sanctification' seumur hidup. Sampai kapan?

Setiap orang beda, ada yang cepat meninggal, ada yang lambat meninggal. Ada yang 50 tahun dan ketemu Tuhan Yesus, ada yang 60 tahun. Saat ketemu Tuhan Yesus, saat itu disempurnakan. Ada yang 80 tahun meninggal dan bertemu Tuhan Yesus, saat itu tidak berdosa.

Setelah itu pun anugerah, bukan jasa kita. Tuhan Yesus telah menyelamatkan dari kebinasaan, tidak ada yang bisa rebut. Masih perlu berdoa minta Tuhan Yesus ampuni dosa? Ya.

Pertanyaan lain: orang yang sudah ikut ibadah, kelihatan sebagai orang percaya, berapi-api. Tapi setelah suatu saat tak datang lagi, tak datang ibadah, bahkan beragama lain. Bagaimana ini?

Soal keselamatan: ia sudah meninggalkan ibadah, tapi suatu hari ia mungkin akan kembali, kita tak bisa hakimi. Atau mungkin saat ia mau meninggal, ingat Tuhan Yesus, Roh Kudus gerakkan dan dia mengaku dosa. Kalau Tuhan ampuni, itu kasih karunia. Kita jangan hakimi.

Soal keselamatan, hanya Tuhan yang tentukan! Kita seharusnya doa Tuhan berkemurahan.

Orang di kayu salib, perampok di saat akhir dibawa Tuhan Yesus masuk ke Taman Firdaus. Banyak hal kita tidak tahu dengan pasti, hanya bisa mohon Roh Kudus.

Contoh: teman kita doakan, Tuhan Yesus selamatkan, tapi kalau sampai akhir hidup tidak mau minta ampun, orang ini menghujat Roh Kudus, tak mau percaya sampai meninggal.

Dosanya tidak diampunkan. Orang ini benar-benar binasa. Orang ini dulu ikut ibadah, mungkin tidak benar-benar lahir baru. Kita tidak tahu, kita menginjil, kuatkan dia dengan firman Tuhan. Tidak bisa hakimi orang itu.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Bapak Djohan Tanzil di IFIS tgl. 29 Agustus 2021.

BIBLE STUDY

NASIHAT PAULUS KEPADA TIMOTIUS

Ayat-ayat: 2 Timotius 2:1-7

Nasihat Pertama: Jadi kuat

2 Timotius 2:1 – *Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus.*

“**Sebab itu**” - terkait dengan apa yang dikatakan Paulus di bagian terakhir pasal 1. Di sana Paulus menyebutkan tentang keberanian Onesiforus.

2 Timotius 1:16 - *Tuhan kiranya mengaruniakan rahmat-Nya kepada **keluarga Onesiforus** yang telah berulang-ulang*

menyegarkan hatiku. Ia **tidak malu** menjumpai aku di dalam penjara.

Ayat 17 - Ketika di Roma, ia berusaha mencari aku dan sudah juga menemui aku.

Ayat 18 - Kiranya Tuhan menunjukkan rahmat-Nya kepadanya pada hari-Nya. Betapa banyaknya pelayanan yang ia lakukan di Efesus engkau lebih mengetahuinya dari padaku.

"hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus" - Kekuatan dimungkinkan karena kasih karunia Tuhan Yesus Kristus.

Pekerjaan Tuhan tidak mudah dan Tuhan mengutus Roh Kudus untuk menguatkan kita.

Kisah Para Rasul 1:8a - *Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku.*

Nasihat kedua: Setia dalam mengajarkan firman Tuhan

2 Timotius 2:2 - *Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.*

Setelah kita mendengar Firman Tuhan, kita tidak boleh berdiam diri, - kita harus membagikannya kepada orang-orang yang setia - yang akan terus berbagi.

Kisah Para Rasul 5:28 - *katanya: "Dengan keras kami (Mahkamah Agama dan Imam Besar) melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kamu **telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu** dan kamu hendak menanggungkan darah Orang itu kepada kami."*

Nasihat ketiga: Jangan terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup ini.

2 Timotius 2:3 - *Ikutlah menderita sebagai seorang **prajurit yang baik** dari Kristus Yesus.*

Ayat 4 - *Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.*

Dalam perumpamaan tentang penabur, Tuhan Yesus berbicara tentang benih yang jatuh di dalam semak duri.

Lukas 8:14 - *Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.*

Suatu ketika Tuhan Yesus memanggil seseorang untuk mengikuti Dia - tetapi orang tersebut menggunakan penguburan ayahnya sebagai alasan.

Lukas 9:59 - Lalu Ia berkata kepada seorang lain: "**Ikutlah Aku**" - Tetapi orang itu berkata: "Izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapaku.

Nasihat Keempat: Melayani Tuhan dengan motivasi yang benar.

2 Timotius 2:5 - Seorang olahragawan hanya dapat memperoleh mahkota sebagai juara, apabila ia **bertanding menurut peraturan-peraturan olahraga.**

Mungkin ada orang yang melakukan hal-hal baik seperti memberitakan Injil tetapi dengan motivasi yang salah.

Filipi 1:15 - Ada orang yang memberitakan Kristus karena dengki dan perselisihan, tetapi ada pula yang memberitakan-Nya dengan maksud baik.

Tidak ada mahkota bagi mereka yang melayani dengan maksud yang salah.

Dan inilah yang Tuhan Yesus katakan kepada mereka.

Matius 7:22 - Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

Ayat 23 - Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian **pembuat kejahatan**".

Nasihat kelima: Tuhan akan memberi upah kepada kita yang melayani Dia dengan setia.

2 Timotius 2:6 - Seorang petani yang bekerja keras haruslah yang pertama menikmati hasil usahanya.

Amsal 27:18 - Siapa memelihara pohon ara akan memakan buahnya, dan siapa menjaga tuannya akan dihormati.

Mereka yang melayani dengan setia akan dihormati.

Dan Paulus juga mendorong Jemaat di Korintus dengan kata-kata ini.

1 Korintus 15:58 - Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Dan Paulus mengingatkan Timotius lagi.

2 Timotius 2:7 - Perhatikanlah apa yang kukatakan; Tuhan akan memberi kepadamu pengertian dalam segala sesuatu.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Pengajaran Alkitab oleh Diaken David Tay tgl. 29 Agustus 2021.

SENYUM SEJENAK

PENGAMPUNAN DOSA

Dalam acara sekolah minggu di sebuah gereja, seorang guru sedang mengajar mengenai dosa dan pertobatan. Untuk menguji murid-muridnya, sang guru mengajukan pertanyaan.

Guru Sekolah Minggu: Anak-anak, jadi apa yang harus kita lakukan agar memperoleh pengampunan dosa?

Anak Sekolah Minggu: Saya tahu, Bu Guru.

Guru Sekolah Minggu: Ya kamu, silakan.

Anak Sekolah Minggu: Untuk bisa mendapatkan pengampunan dosa, kita terlebih dahulu harus melakukan dosa.

Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. (GALATIA 6:7)

TANDA-TANDA PENUAAN

- Anda dan gigi Anda tidak tidur bersama-sama lagi.
- Anda berusaha meluruskan kerutan pada kaus kaki Anda, kemudian tersadar bahwa Anda tidak mengenakan kaus kaki.
- Ingatan Anda memendek dan keluhan Anda tidak ada habis-habisnya.
- Anda duduk di kursi goyang, namun tidak dapat menggoyangkannya.
- Yang bersinar dari mata Anda hanyalah pantulan matahari pada lensa kacamata Anda.
- Anda menghentikan semua kebiasaan buruk dan belum juga merasa baik.
- Saat berlibur, energi Anda sudah terkuras sebelum uang Anda habis.
- Anda tampak lebih sabar, padahal sebenarnya Anda sudah tidak peduli lagi.
- Saat berulang tahun, Anda sangat ingin tidak diingatkan pada umur Anda.
- Perlu waktu lebih lama untuk beristirahat daripada untuk merasa lelah.

Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu. (YESAYA 46:4)

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

06 Sept	Yohanes 10:28
07 Sept	Yohanes 10:29
08 Sept	Roma 6:1
09 Sept	Roma 6:2
10 Sept	Roma 7:19
11 Sept	Lukas 18:11
12 Sept	2 Timotius 2:1-7

PENGUMUMAN: MINGGU 12 SEPTEMBER 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>